



PACU KOMPETENSI: Siswa SMK saat mengikuti sesi beauty therapy pada Lomba Kompetensi Sekolah (LKS) tingkat Kota Solo, belum lama ini. Ada wacana belajar di SMK 4 tahun.

FALZAH AKMAL/RADAR SOLO

Usul SMK Setara Diploma 1

- Masa Belajar 4 Tahun
- Efektif Jika Home Industry Tumbuh

SOLO, Radar Solo - Wacana pemberlakuan sistem belajar empat tahun di sekolah menengah kejuruan (SMK) kembali mencuat. Akademisi Universitas Sebelas Maret (UNS) Imam Sujadi menilai, usulan ini bisa setara dengan lulusan diploma 1 (D1). Dengan catatan jika pembelajaran di SMK dirancang dengan baik.

Imam menjelaskan, SMK

empat tahun sangat memungkinkan diterapkan di Indonesia. Di tahun keempat, siswa SMK banyak dijejali program magang di industri.

"SMK itu bisa empat tahun. Bahkan sebenarnya sudah pernah ada ide terkait dengan *multi entry multi exit* (MEME). Jadi, mereka yang SMK empat tahun itu kenapa tidak dia dihargai saja setara dengan D1," kata Imam.

Imam menambahkan, siswa SMK yang menempuh pendidikan empat tahun lebih matang secara keterampilan. Apalagi jika pada tahun tambahan itu mereka fokus memperdalam

praktik kerja di industri kecil dan menengah (IKM). Terutama IKM yang tumbuh di sekitar mereka.

"Saya yakin akan lebih matang itu anak SMK yang ditambahi satu tahun. Dia lulus sekaligus diberi D1. Itu akan lebih lebih berguna. Tinggal bentuk kerja samanya seperti apa? Bisa dengan politeknik atau kampus vokasi," bebernya.

Imam menegaskan, SMK empat tahun tak bisa berjalan sendirian. Harus tumbuh beriringan dengan industri berbasis kerakyatan seperti *home industry*. Supaya lulusan punya ruang

untuk menyerap ilmu sekaligus bekerja.

"Vokasi itu akan tumbuh kalau *home industry* juga tumbuh. Kalau *nggak* tumbuh, nanti mau kerja apa? Mesti beriringan," ujarnya.

Di sisi lain, Imam mengusulkan agar lulusan SMK empat tahun bisa langsung melanjutkan kuliah jenjang D2 atau D3, tanpa harus mengulang. Melalui skema MEME ini, bisa menjadi dasar pengembangan sistem tersebut.

"Ditunggu saja kebijakan menteri seperti apa. Saran saya, berikan kajian akademik hingga evaluasi kurikulum secara menyeluruh," jelasnya.

Sebelumnya, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti berniat menambah durasi studi bagi siswa SMK menjadi empat tahun.

Khususnya SMK pusat keunggulan (PK). Langkah ini diambil untuk menyiapkan lulusan SMK yang siap bekerja di mancanegara.

"SMK kami desain untuk belajar empat tahun. Dan satu tahun terakhir untuk menyiapkan mereka bekerja di mancanegara. Jalurnya sudah ada di Kementerian Perlindungan Pekerja Migran," paparnya. (zia/fer)

WAM Kita Stroman